

LAPORAN BULANAN

JULI 2026



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN

BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485, BOGOR 16004

Telp. (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555

Website : <http://www.bet.cipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-03006/RC.320/F.2.D.0/08/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan Juli 2026

3 Agustus 2026

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan Juli 2026 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan Juli Kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai

Deasy Zamanti

Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Lampiran Surat

Nomor : B-03006/RC.320/F.2.D.0/08/2026

Tanggal : 3 Agustus 2026

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak s.d Juli 2026

NO	RUMAH	POPULASI TERNAK AWAL BULAN										PENGELOMPOKAN TERNAK														POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		DEWASA			MUDA			ANAK				KELUAR		KEMATIAN		AFOR		DISTRIBUSI TERNAK						HIBAN		DEWASA			MUDA			ANAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
		0 BET	1 BET	2 BET	0	1	2	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4

- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan Juli sebanyak **428** ekor dan sampai dengan akhir bulan Juli 2026 sebanyak **425** ekor terdiri dari sebanyak **156** ekor donor (153 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak **62** ekor, jumlah ternak muda sebanyak **174** ekor (167 ekor sapi, 7 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak **33** ekor (30 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur).
- Penambahan ternak pada bulan Juli diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Juli terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 3 ekor terdiri dari 1 ekor hasil IB, 1 ekor hasil TE dan 1 ekor hasil kawin alam. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Juli sebanyak 64 ekor.
- Pengeluaran ternak sebanyak 6 ekor yang terdiri dari 1 ekor afkir ternak ldan penjualan/distribusi bibit jantan sebanyak 5 ekor.

2. Capaian produksi embrio

Kegiatan produksi embrio pada Bulan Juli 2026 dilakukan secara Invivo Insitu dan Invitro OPU, masing-masing sebanyak 23 SOV dan 4 SOV. Kegiatan produksi in vivo insitu yaitu terhadap Sapi FH sebanyak 11 SOV dan menghasilkan embrio LT 53 embrio; Sapi Simmental sebanyak 3 SOV, menghasilkan embrio LT 3 embrio; Sapi

Limousin sebanyak 4 SOV, menghasilkan embrio LT 31 embrio, Sapi Brahman sebanyak 1 SOV dan belum menghasilkan embrio LT; Sapi Angus sebanyak 1 SOV dan belum menghasilkan embrio LT; Sapi BB sebanyak 1 SOV dan belum menghasilkan embrio LT; Sapi Wagyu sebanyak 2 SOV dan belum menghasilkan embrio LT. Sedangkan untuk kegiatan Invitro OPU terhadap Sapi FH 4 ekor menghasilkan embrio LT 2 embrio. Sehingga sampai dengan akhir bulan Juli tahun 2026 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 125 SOV, 9 Non Superovulasi dan diperoleh LT 397 embrio (387 embrio IVV dan 10 IVF OPU), total persentase 91,26% dari target 435 embrio.

a. Produksi embrio in vivo :

1) In situ dari 23 ekor diperoleh 87 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 11 ekor, memperoleh 53 embrio;
- b) SIMMENTAL : 3 ekor, memperoleh 3 embrio;
- c) LIMOUSIN : 4 ekor, memperoleh 31 embrio;
- d) BRAHMAN : 1 ekor, belum memperoleh embrio LT;
- e) ANGUS : 1 ekor, belum memperoleh embrio LT;
- f) BELGIAN BLUE : 1 ekor, belum memperoleh embrio LT;
- g) WAGYU : 2 ekor, belum memperoleh embrio LT;

2) Invitro OPU dari 4 ekor diperoleh 2 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 4 ekor, memperoleh 2 embrio;

Tabel 2. Produksi Embrio s.d Juli 2026

Rincian Sapi		Produksi Embrio 2026																															
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Total			
A	Produk (Embrio)	SOV (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produk (embrio LT)			
	1. FH						2	8	6	15	3								14	6			27	11		52	27	0	0	113			
	2. SIMMENTAL		6			15	2	0	2	0	2								9				3			3	10	0	0	27			
	3. LIMOUSIN	2	7	6		20			3	13	6								20	5			40	4		31	20	0	0	147			
	4. BRAHMAN											1							1	1			1	1		0	3	0	0	2			
	5. BRANGUS						1	0	1	0	1								0							3	0	0	0				
	6. ANGUS						1	3	1	2	1								0				1			6	6	0	0	5			
	7. PD								2	0	5								4							7	0	0	12				
	8. BELGIAN BLUE MURN											4							0							0	5	0	0	5			
	9. MALACIAN BLOND	2	25	4		17													4				2			10	0	0	14				
	10. WAGYU								2	0	2	6														0	9	0	0	9			
Sub Total 1		4	33	10	0	70	6	11	66	34	16	0	0	62	16	6	0	69	23	0	0	69	23	0	0	81	103	0	0	308			
B. Produk Eksita																																	
	1. PERAH														1				5							1	0	0	0				
	2. BB CROSS														3				5							3	0	0	0				
	3. LIMOUSIN														1				7							1	0	0	7				
	4. PD														1				0							1	0	0	0				
Sub Total 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	21	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	21			
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU																																	
	1. FH						0	1											0				1	4		2	12	3	0	19			
	4. LIMOUSIN																		4				0			4	0	0	0				
Sub Total 3		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	12	0	0	1	4	0	0	6	15	3	0	19		
Total 1+2+3		4	33	10	0	71	6	11	66	34	16	0	0	63	16	6	0	70	28	0	0	70	27	0	0	87	125	3	0	327			

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Juli sebanyak 1.345 embrio. Produksi embrio pada bulan Juli sebanyak 87 embrio, distribusi embrio pada bulan Juli sebanyak 53 embrio, sehingga stok akhir pada bulan Juli sebanyak 1.379 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d Juli 2026

No	Rumpun	Stok Jun 26	Produksi Jul '26	Keluar Jul '26	Rusak Jul'26	Kembali Jul '26	Stok Akhir
A. EMBRIO REGISTER							
1. Embrio In Vivo Insitu							
1	FH	88	53	18	0	0	123
2	Simmental	65	3	2	0	0	66
3	Limousin	83	31	8	0	0	106
4	Brahman	11	0	5	0	0	6
5	Angus	115	0	0	0	0	115
6	P. Ongole	68	0	5	0	0	63
7	Wagyu	34	0	0	0	0	34
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	52	0	5	0	0	47
10	Galician Blonde	353	0	10	0	0	343
	Sub Total	871	87	53	0	0	905
2. Embrio In Vivo Eksitu							
1	FH	7	0	0	0	0	7
2	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
3	Brahman	43	0	0	0	0	43
4	Limousin	5	0	0	0	0	5
	Sub Total	64	0	0	0	0	64
3. Embrio In Vitro							
1	FH	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Register (1+2+3)	935	87	53	0	0	969
B. EMBRIO IMPOR							
1	Simmental	47	0	0	0	0	47
2	Belgian Blue	361	0	0	0	0	361
	Total Embrio Impor	408	0	0	0	0	408
C. EMBRIO NON REGISTER							
1	Limousin	2	0	0	0	0	2
	Total Embrio In Vitro	2	0	0	0	0	2
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1345	87	53	0	0	1379

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Juli sebanyak 53 embrio, ke provinsi Lampung dan Jawa Barat, sehingga sampai dengan bulan Juli telah dilakukan distribusi embrio sebanyak 313 embrio atau 71,95% dari target 435 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik insitu maupun eksitu) dan embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d Juli 2026

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026							
		1	2	3	4	5	6	7	Jml
A	EMBRIO REGISTER								
I	SAPI PERAH								
1	FH EK SITU								
	JUMLAH FH EK SITU	0	0	0	0	0	0	0	0
2	FH IN SITU								
	NTB				8				8
	BET				4		9	18	31
	Jawa Barat					12			12
	BRMP Rumbes, Jatim					2			2
	Kalimantan Selatan						10		10
	JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	12	14	19	18	63
1	FH IN VITRO IN SITU								
	PT. MOOSA		2			1			3
	JUMLAH FH IN VITRO	0	2	0	0	1	0	0	3
	JUMLAH FH IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PERAH (FH)	0	2	0	12	15	19	18	66
II	SAPI POTONG								
1	SIMMENTAL								
	SIMMENTAL IN SITU								
	BET		1			3			4
	Kalimantan Selatan						14		14
	Lampung							2	2
	JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	0	1	0	0	3	14	2	20
	SIMMENTAL IMPOR								
	BET Cipelang								0
	JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SIMMENTAL	0	1	0	0	3	14	2	20
2	LIMOUSIN								
	LIMOUSIN IN SITU								
	BET	1	7			2	2		12
	Sulawesi Tenggara	4							4
	NTB				10				10
	Jawa Barat					3			3
	Kalimantan Selatan						30		30
	Lampung							8	8
	JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	5	7	0	10	5	32	8	67

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026							
		1	2	3	4	5	6	7	Jml
A	EMBRIO REGISTER								
	LIMOUSIN EK SITU								
	BRMP Rumbes Jatim					2			2
	JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	0	0	0	0	2	0	0	2
	LIMOUSIN IMPOR								
	BET Cipelang								0
	JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH LIMOUSIN	5	7	0	10	7	32	8	69
3	ANGUS								
	Sulawesi Tenggara	2							2
	BET		20						20
	NTB				7				7
	Jawa Barat					8			8
	Kalimantan Selatan						6		6
	JUMLAH ANGUS	2	20	0	7	8	6	0	43
4	BRANGUS								
									0
	JUMLAH BRANGUS	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GALICIAN BLOND								
	BET		2						2
	Lampung							10	10
	JUMLAH GALICIAN BLOND	0	2	0	0	0	0	10	12
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)								
	Jawa Barat					3			3
	Kalimantan Selatan						20		20
	Lampung							5	5
	JUMLAH	0	0	0	0	3	20	5	28
7	BELGIAN BLUE								
	BELGIAN BLUE IN SITU								
	Prov. DIY	5							5
	NTB				5				5
	Lampung							5	5
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	0	0	5	0	0	5	15
	BELGIAN BLUE EK SITU								
	BRMP Rumbes, Jatim					6			6
	JUMLAH BELGIAN BLUE EK SITU	0	0	0	0	6	0	0	6
	BELGIAN BLUE IMPOR								
	BBIB Singosari	15							15
	JUMLAH BELGIAN BLUE IMPOR	15	0	0	0	0	0	0	15
	JUMLAH BELGIAN BLUE	20	0	0	5	6	0	5	36
8	BRAHMAN								
	BRAHMAN IN SITU								
	BET					1			1
	Jawa Barat					2			2
	Kalimantan Selatan						5		5
	Lampung							5	5
	JUMLAH BRAHMAN IN SITU	0	0	0	0	3	5	5	13
	BRAHMAN EK SITU								
	Jawa Barat					2			2
	Kalimantan Selatan						15		15
	JUMLAH BRAHMAN EK SITU	0	0	0	0	2	15	0	17
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	5	20	5	30
9	MADURA EK SITU								
	JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WAGYU								
	BET		9						9
	JUMLAH WAGYU	0	9	0	0	0	0	0	9
11	KERBAU								
	JUMLAH KERBAU	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH EMBRIO REGISTER	27	41	0	34	47	111	53	313
	JUMLAH TOTAL	27	41	0	34	47	111	53	313

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5.Survei Kepuasan Masyarakat bulan Juli 2026

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	4,000	SANGAT BAIK
2	U2	Prosedur	4,000	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	4,000	SANGAT BAIK
4	U4	Biaya/tarif	4,000	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	4,000	SANGAT BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	4,000	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	4,000	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR JULI 2026			4,000	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			100,00	1 Responden

Nilai layanan pada bulan Juli 2026 diperoleh dari 1 responden, diperoleh nilai sebesar 100 atau dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "**Sangat Baik**". Dengan nilai unsur pelayanan U1 (Persyaratan), U2 (Prosedur), U3 (Waktu Pelayanan), U4 (Biaya/Tarif), U5 (Produk Layanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), dan U7 (Perilaku Pelaksana), U8 (Penanganan dan Pengaduan), dan U9 (Sarana Prasarana) adalah sebesar 4,00 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan akan terus ditingkatkan sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan selalu sangat memuaskan.

Jenis layanan yang menyumbang responden pada bulan Juni adalah layanan penjualan ternak bibit sebanya 1 orang yang mengisi form Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan Juli 2026 sebesar 97,22 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,89 skala likert, sebesar 107,10% dari target 3,631 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Terdapat distribusi ternak bibit sebanyak 5 ekor pada bulan Juli 2026. Total distribusi ternak bibit sampai dengan bulan Juli 2026 sebanyak 32 ekor, atau sebesar 106,67% dari target distribusi ternak sebanyak 30 ekor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Juli 2026

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Kelompok Ternak Mekar Saluyu
		1	Ekor	Simmental			BPPTDK DIY
		1	Ekor	PO			
		2	Ekor	PO			
		2	Ekor	FH			
2	Februari	2	Ekor	GB Cross	Jantan	Muda	De Hakim
		1	Ekor	GB Cross			BIB Lembang
		1	Ekor	BB Cross			
		1	Ekor	PO			
3	Maret	1	Ekor	BB Cross	Jantan	Muda	BIB Lembang
		2	Ekor	PO			
		1	Ekor	Simmental			
		3	Ekor	FH			
4	April	0					
5	Mei	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Peternak
6	Juni	1	Ekor	Angus	Jantan	Muda	Peternak
7	Juli	2	Ekor	FH	Jantan	Muda	Peternak
		1	Ekor	Kerbau	Jantan	Muda	
		1	Ekor	Limousin	Jantan	Muda	Peternak
		1	Ekor	FH	Jantan	Muda	
Total		32	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Juli 2026, kegiatan TE reguler dilaporkan 8 ekor terdiri dari BET 1 ekor dan kegiatan TE Daerah 7 ekor (Bandung Barat 3, Deli Serdang 1, Majalengka 1, Probolinggo 1 dan Rokan Hulu 1). Sehingga total kegiatan TE s.d akhir bulan Juli 2026 adalah 205 ekor (47,13% dari target TE sebanyak 435 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d Juli 2026

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025							
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Total
1	FH	8	2	1	6	7	12	1	37
2	ANGUS	6	4		3	4	1	1	19
3	BRAHMAN	8	5	2	1	1	5	1	23
5	LIMOUSIN	10	8		5	6	13	2	44
6	SIMMENTAL	14	6			3	8	3	34
9	FH X BB					6			6
10	BELGIAN BLUE**)		1				6		7
11	GALICIAN BLOND**)		2						2
12	PO	2	5				6		13
16	WAGYU	1	1		2	1	3		8
	Sub Total 1	49	34	3	17	28	54	8	193
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU								
1	FH								0
2	BRAHMAN	1							1
	Sub Total 2	1	0	0	0	0	0	0	1
III	EMBRIO IMPOR								
1	SIMMENTAL				1		3		4
	Sub Total 3	0	0	0	1	0	3	0	4
	Sub Total Embrio Non BB	50	34	3	18	28	57	8	198
1	BELGIAN BLUE*)		3		1	1	2		7
	Sub Total Belgian Blue	0	3	0	1	1	2	0	7
IV	EMBRIO IN VITRO								
1	BRAHMAN								0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	50	37	3	19	29	59	8	205

b. Ternak Bunting Bulan Juli 2026

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan Juli 2026 dilaporkan telah dilaksanakan terhadap **19** ekor ternak. Terdapat ternak bunting sebanyak 3 ekor terdiri dari 1 ekor hasil IB, 1 ekor hasil TE, dan 1 ekor hasil kawin alam. Selain itu pada bulan Juli juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 3 ekor terdiri dari 1 ekor hasil IB, 1 ekor hasil TE, dan 1 ekor hasil kawin alam. Pada akhir bulan Juli 2026 total ternak bunting sebanyak **28** ekor terdiri dari **17** ekor hasil IB, dan **11** ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d Juli 2026

No	Bulan	Kawin Alam	IB	TE	Pkb (+)			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	
1	Januari	33	27	4	0	3	0	17	3	0	0	0	0	0	0	0	16	27	4	47
2	Februari	16	27	4	1	2	2	11	5	0	0	0	0	0	0	0	6	24	6	36
3	Maret	6	24	6	1	4	3	6	3	0	0	0	0	0	0	0	1	25	9	35
4	April	1	25	9	0	1	3	1	6	1	0	1	0	0	0	0	0	19	11	30
5	Mei	0	19	11	0	5	2	0	3	1	0	4	0	0	0	0	0	17	12	29
6	Juni	0	17	12	1	4	0	1	2	1	0	1	0	0	1	0	0	17	11	28
7	Juli	0	17	11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	17	11	28

c. Kelahiran Ternak

1.) Kelahiran berdasarkan metode reproduksi

Pada bulan Juli jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 3 ekor yang berasal dari IB sebanyak 1 ekor, 1 ekor hasil kawin alam, dan 1 ekor hasil TE. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Juli 2026 sebanyak 64 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d Juli 2026

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	3	0	17	20
2	Februari	5	0	11	16
3	Maret	3	0	6	9
4	April	6	1	1	8
5	Mei	3	1	0	4
6	Juni	2	1	1	4
7	Juli	1	1	1	3
JUMLAH		23	4	37	64

2.) Kelahiran berdasarkan rumpun ternak

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada bulan Juli adalah sebanyak 3 ekor terdiri dari 1 ekor jantan rumpun limousin, 1 ekor jantan rumpun wagyu, dan 1 ekor rumpun kerbau lumpur. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun sampai dengan bulan Juli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun s.d Juli 2026

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	3	3	6
3	Belgian Blue		1	1
4	Brahman			0
5	Brangus		1	1
6	FH	20	17	37
7	Galician Blond	2	1	3
8	Limousin	5	1	6
9	Madura			0
10	Pasundan			0
11	PO	2	1	3
12	Simmental	1	2	3
13	Wagyu	1		1
14	Kerbau Lumpur	2	1	3
	Jumlah	36	28	64

7. Capaian Produksi Bibit

a. Produksi Bibit Terseleksi (Penerbitan SKBT)

Penerbitan Surat Keterangan Bibit Terseleksi (SKBT) merupakan proses verifikasi dan legalisasi kelayakan ternak bibit berusia minimal 7 hari yang memenuhi syarat silsilah lengkap serta memiliki evaluasi performa kualitatif, kuantitatif, dan nilai pemuliaan individu. Sampai dengan bulan Juli 2026, terdapat 57 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas **31** ekor jantan dan **26** ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi s.d Juli 2026

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	10	8	18
2	Februari	7	8	15
3	Maret	5	4	9
4	April	3	3	6
5	Mei	1	2	3
6	Juni	2	1	3
7	Juli	3	0	3
	Jumlah	31	26	57

b. Produksi Bibit Ternak (Penerbitan SKTB)

Produksi bibit ternak berasal dari ternak hasil seleksi di BET yang telah memenuhi kriteria SNI (berusia minimal 6 bulan), serta belum dilaporkan dan belum dijual atau masih berada di BET. Ternak yang telah dinyatakan memenuhi standar SNI tersebut, selanjutnya akan diterbitkan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB). Jumlah produksi

bibit ternak pada bulan Juli 2026 terdapat sebanyak 9 ekor terdiri dari 8 ekor FH (6 ekor jantan, 2 ekor betina), dan 1 ekor PO jantan. Jumlah kumulatif produksi bibit ternak sampai dengan bulan Juli 2026 adalah sebanyak 40 ekor (8 ekor jantan dan 32 ekor betina).

Tabel 12. Produksi Bibit Ternak

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus			0
3	Belgian Blue		1	1
4	Brahman			0
5	Brangus		1	1
6	FH	3	15	18
7	Galician Blond		4	4
8	Limousin		5	5
9	Madura			0
10	Pasundan			0
11	PO	2	1	3
12	Simmental	1	4	5
13	Wagyu	1	1	2
14	Kerbau Lumpur	1		1
	Jumlah	8	32	40

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 21.825 Kg. Produksi HPT pada bulan Juli sebanyak 372.830 kg yang berasal dari lahan rumput BET sebanyak 354.045 kg dan HPT kemitraan sebanyak 18.785 kg dengan rata-rata produksi rumput 12.027 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Juli sebanyak 365.545 kg HPT segar dan 14.870 silase dengan rata-rata distribusi 12.271 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Juli sebanyak 9.870 Kg (2,65%). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Juli sebanyak 14.425 kg.

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak s.d. Juli 2026

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	7,650	15,880	397,480		397,480	12,822			0	384,905	3,000	387,905	12,513	8,085	2,00%	12,140	12,880	25,020
2	Februari	12,140	12,880	355,270		355,270	12,688			0	341,920	8,960	350,870	12,531	8,000	2,18%	17,490	3,930	21,420
3	Maret	17,490	3,930	366,190	34,390	400,580	12,922			0	391,605	715	392,320	12,655	13,140	3,14%	13,325	0	13,325
4	April	13,325	0	331,660	30,930	362,590	12,086	2,225	7,180	9,385	350,040		350,040	11,668	9,280	2,47%	14,370	9,385	23,755
5	Mei	14,370	9,385	328,630	41,645	370,275	11,944	7,065		7,065	346,410	6,750	353,160	11,392	9,500	2,47%	21,870	9,700	31,370
6	Juni	21,825	9,700	352,035	20,835	372,870	12,028	3,550		3,550	356,915	2,820	359,535	11,985	12,250	3,10%	21,825	10,630	32,455
7	Juli	21,825	10,630	354,045	18,785	372,830	12,027	8,795		8,795	365,545	14,870	380,415	12,271	10,445	2,65%	9,870	4,555	14,425
	TOTAL	7,680		2,485,310	146,885	2,631,895		21,635		28,795	2,537,340	36,905	2,574,245		70,700	2,68%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal awal bulan sebanyak 6.000 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Juli sebanyak 71.200 kg dengan rataa produksi 2.397kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan Juli sebanyak 71.950 kg dengan rataa distribusi konsentrat per hari 2.321 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 5.250 Kg.

Tabel 14. Produksi dan Distribusi Konsentrat Juli 2026

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,400	72,300	2,332	72,750	2,347	5,950
2	Februari	5,950	68,400	2,443	67,250	2,402	7,100
3	Maret	7,100	76,300	2,461	77,050	2,485	6,350
4	April	6,350	74,500	2,483	74,750	2,492	6,100
5	Mei	6,100	71,600	2,310	73,700	2,377	4,000
6	Juni	4,000	69,600	2,320	67,600	2,253	6,000
7	Juli	6,000	71,200	2,297	71,950	2,321	5,250
Total			503,900		505,050		

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Juli terdapat 6.000 distribusi bibit rumput untuk digunakan peremajaan di lahan BET dan Kabupaten Bogor.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT sampai dengan Juli 2026

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	5,000	BET
2	Februari	10,000	BET
3	Maret	10,000	BET, Bekasi
4	April	13,000	Majalengka
5	Mei	0	
6	Juni	5,000	BET
7	Juli	6,000	BET, Kab. Bogor
TOTAL		49,000	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 16. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2025				8,355
1	Januari	1,140	270	9,225
2	Februari	1,050	270	10,005
3	Maret	1,080	30	11,055
4	April	975	1,950	10,080
5	Mei	1,005	2,790	8,295
6	Juni	1,605	240	9,660
JUMLAH		6,855	5,550	

Stok awal bulan pada bulan pada bulan Juli sebanyak 9.660 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 825 kg. Sebanyak 3.825 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir Juli terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 6.660 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan Juli 2026

Kasus	Jumlah	Penyebab
Abses	4	Infeksius
Diare	3	Metabolisme, Infeksius
Pincang	2	Trauma
Alopesia	1	Idiopatik
Helminthiasis	1	Infestasi Parasit
Hematuria	1	Idiopatik
Mikosis	1	Infeksius
Pneumonia	1	Infeksius
Pyometra	1	Infeksius
Timpani	1	Metabolisme
Tremor	1	Idiopatik
Total	17	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Juli 2026 sebanyak 17 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Juli yaitu Abses dengan jumlah kasus sebanyak 4 kasus atau sebanyak 23,53% dari total kasus bulan Juli 2026. Kasus terbanyak selanjutnya yaitu diare sebanyak 3 kasus (17,65%) dari total kasus penyakit dan pincang dengan 2 kasus (11,76%).

Pada bulan Juli 2026, terdapat 4 kasus abses yang merupakan kasus terbanyak pada bulan Juli. Abses merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh adanya akumulasi lokal dari eksudat purulent yang berasal dari degeneratif sel-sel radang, sebagai reaksi sel radang. Abses terbentuk akibat adanya kumpulan nanah yang terbentuk akibat jaringan yang rusak, pada hewan ternak sering ditemukan pada permukaan tubuh. Umumnya kondisi abses ditunjukkan dengan pembengkakan, peningkatan suhu (panas), dan adanya rasa sakit. Pengobatan abses dilakukan dengan pembersihan rongga abses dari jaringan mati. Pembersihan ini dilakukan dengan membuat luka baru dan memberikan antiseptik, antiradang, dan antibiotik secara topical untuk mencegah infeksi lanjutan.

Kasus diare dan merupakan penyakit yang paling banyak kedua yang terjadi di Juli 2026. Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Pada bulan Juli 2026, diare banyak terjadi pada pedet dengan umur 0-6 bulan. Pedet memiliki sistem kekebalan tubuh yang masih berkembang sehingga sangat rentan dan sensitif baik karena perubahan pakan, iklim, maupun kondisi kandang yang berubah. Penanganan kasus diare dilakukan dengan cara pemberian zat

hematopoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif serta antibiotik jika disebabkan oleh bakteri.

Kasus yang banyak terjadi selanjutnya yaitu kepincangan dengan 2 kasus (13,3%). Pincang merupakan kondisi dimana sapi kesulitan berjalan karena sakit atau cedera pada kaki. Kepincangan dapat disebabkan oleh terjadinya trauma pada kaki ataupun infeksi pada kuku. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain trauma dan infeksi. Permukaan kandang yang tidak rata, benturan, ataupun tertusuk benda asing pada kaki dapat menyebabkan trauma yang menyebabkan kepincangan. Penanganan kepincangan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada kaki yang pincang. Pada bulan Juli 2026, kasus kepincangan terjadi pada sapi Belgian Blue. Belgian Blue memiliki struktur tulang dengan ukuran relatif sama dengan sapi lainnya, namun memiliki massa otot yang lebih tinggi. Ketidak seimbangan antara struktur tulang dengan otot dapat memberikan tekanan yang jauh lebih besar terhadap persendian dan kaku sehingga rentan dalam terjadi masalah kaki ataupun kepincangan. Pemberian anti inflamasi dilakukan untuk mengurangi kebengkakan pada kaki, analgesik, dan vitamin juga diberikan sebagai tindakan suportif. Selain itu juga dilakukan pemberian serbuk sebagai alas untuk mengurangi tekanan pada kaki.

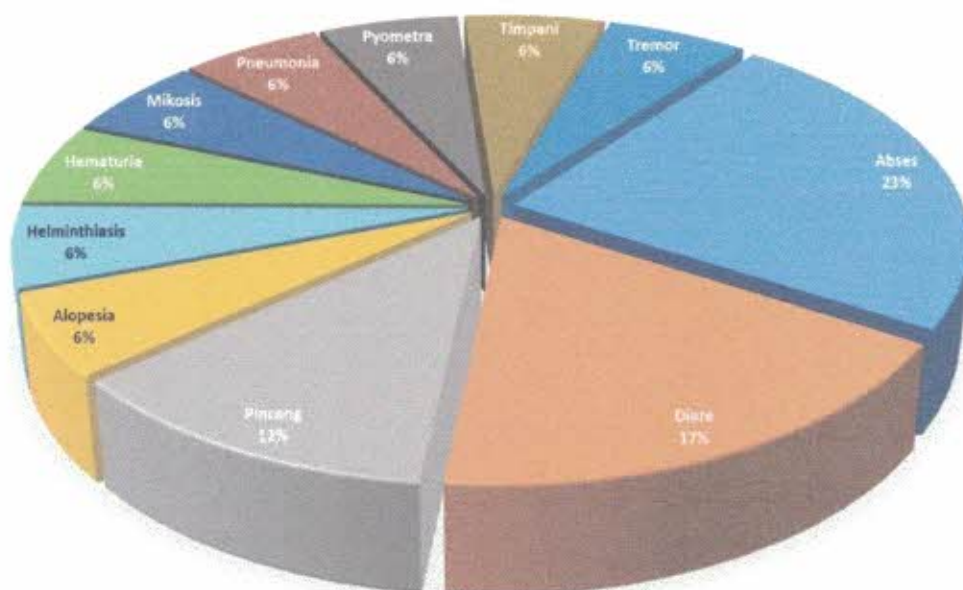


Diagram 1. Persentase kasus bulan Juli 2026

Berdasarkan rumpun, kasus penyakit paling banyak terjadi pada sapi FH, dimana sebanyak 52,94% dari kasus terjadi pada bulan Juli 2026 menjangkit rumpun tersebut

dengan kasus terbanyak yaitu abses. Jika dibandingkan dengan jumlah populasi masing-masing rumpun, kasus terbanyak terjadi pada Angus yaitu terjadi 3 kasus pada sapi Angus atau sebanyak 18,75% dari populasi sapi Angus yang ada di BET yang disebabkan oleh pneumonia, diare, dan timpani. Sapi *Bos taurus* secara umum tidak memiliki daya tahan alami terhadap kondisi tropis sehingga menyebabkan sapi lebih rentan terhadap penyakit.

Jika dilihat dari status ternak, kasus banyak terjadi pada ternak muda dengan persentase sebesar 47,06% yaitu sebanyak 8 kasus pada sapi muda. Sebagian besar kasus pada sapi muda disebabkan oleh abses pada sapi FH. Sapi *Bos taurus* memiliki kulit yang lebih tipis dan sehingga trauma kecil pada kulit dapat menyebabkan abses. Sapi muda juga cenderung berperilaku aktif dan rentan trauma fisik selain itu. Abses pada bagian kepala juga rentan terjadi akibat adanya pergantian gigi yang dapat menyebabkan luka pada gusi. Kondisi ini dapat menyebabkan sapi mudah terluka pada bagian mulut dan terinfeksi oleh bakteri tanah.

Selama pengobatan bulan Juli 2026, persentase kesembuhan sapi sebesar 64,7%, sedangkan 29,4% lainnya masih dalam pengobatan lanjutan dengan kondisi membaik. Pada bulan ini terdapat 1 (satu) ekor afkir pada sapi Belgian Blue diakibatkan oleh abses limfonodus servikalis. Kondisi ini menyebabkan penurunan kondisi dan imunitas pada sapi, selain itu kondisi kronis ini juga menyebabkan sapi kesulitan menelan, kehilangan nafsu makan dan mengalami penurunan bobot badan. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut maka sapi diputuskan untuk diafkir.

Pada bulan Juli juga dilakukan vaksinasi PMK massal terhadap seluruh sapi dan kerbau di BET kecuali pada sapi dengan indikasi tertentu. Total sapi yang divaksinasi pada bulan ini sebanyak 404 ekor.

Tabel 18. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	Angus, FH	Donor, Muda	Betina	Infeksius
2	Februari	0				
3	Maret	2	Limousin, FH	Muda, Anak	Betina, Jantan	Metabolisme, Trauma
4	April	1	Limousin	Anak	Jantan	Infeksius
5	Mei	0				
6	Juni	1	FH	Anak	Jantan	Infeksius
7	Juli	0				
JUMLAH		6				

Tabel 19. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	4	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
2	Februari	13	Aceh, FH, PO, Wagyu	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	2	FH	Resipien, Donor	Betina	Infausta & tidak layak bibit
4	April	5	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
5	Mei	6	FH, Limousin	Donor, Muda	Betina	Infausta
6	Juni	0				
7	Juli	1	BB	Resipien	Betina	Infausta
TOTAL		31				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran pada bulan Juli 2026 berdasarkan SP2D sebesar Rp.10.209.763.864,- (tercapai 28,70% dari pagu non blokir Rp.35.573.393.000,-) . Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D s.d. Juli 2026 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	2.497.973.226	326.478.828	2.824.452.054	55,29	2.284.072.946
2	Belanja Barang (52)	30.464.868.000	304.440.000	5.929.809.392	1.455.502.418	7.385.311.810	24,24	22.775.116.190
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
Total Realisasi		35.573.393.000	304.440.000	8.427.782.618	1.781.981.246	10.209.763.864	28,70	25.059.189.136

Realisasi berdasarkan akrual sebesar Rp.14.450.920.555,- (tercapai 40,62% dari pagu non blokir Rp.35.573.393.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual sd. Juli 2026 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	2.785.400.054	326.478.828	3.111.878.882	60,92	1.996.646.118
2	Belanja Barang (52)	30.464.868.000	304.440.000	9.837.155.034	1.501.886.639	11.339.041.673	37,22	18.821.386.327
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
Total Realisasi		35.573.393.000	304.440.000	12.622.555.088	1.828.365.467	14.450.920.555	40,62	20.818.032.445

b. Realisasi PNPB

Realisasi PNPB bulan Juli 2026 sebesar Rp.409.661.700- sehingga akumulasi s.d Juli 2026 sebesar Rp.1.122.601.328,- atau tercapai 87,06% dari target tahun 2026 sebesar

Rp.1.289.500.000,- dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp.344.851.228,- tidak ada target, dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp.777.750.100,- atau tercapai 60,31% dari target sebesar Rp. 1.289.500.000,- Realisasi PNBPN sampai Bulan Juli 2026 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi PNBPN sampai bulan Juli 2026

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNBPN	REALISASI PNBPN			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	-	3.151.228	341.700.000	344.851.228	
2	Penerimaan Fungsional	1.289.500.000	709.788.400	67.961.700	777.750.100	60,31
	Total Realisasi	1.289.500.000	712.939.628	409.661.700	1.122.601.328	87,06

Pada Tabel 22 diatas realisasi PNBPN bulan Juli 2026 sebesar Rp. 341.700.000,- Pendapatan dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN, Rp. 64.292.000,- Pendapat Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Rp. 2.800.000,- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp. 869.700,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi.

C. Ketatausahaan

- a. Jumlah pegawai Balai Embrio Ternak sampai dengan Juli 2026 sebanyak 121 pegawai, dengan rincian ASN sebanyak 72 orang yang terdiri atas 50 orang PNS, 22 orang PPPK Penuh Waktu dan 47 orang PPPK Paruh Waktu dan Non ASN sebanyak 2 orang.

Tabel 23. Rincian Pegawai Bulan Juli 2026

No.	Pendidikan	Jumlah
I. Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
1.	Magister Sains	6 orang
2.	Magister Peternakan	2 orang
3.	Dokter Hewan	1 orang
4.	Sarjana Peternakan	16 orang
5.	STPP / Diploma IV	1 orang
6.	Diploma III	9 orang
7.	SMA	10 orang
8.	SPP	1 orang
9.	SMKN Peternakan	2 orang
10.	SMEA	1 orang
11.	SMP	1 orang
	Jumlah PNS	50 orang
II PPPK		
1.	Sarjana Peternakan	1 orang
2.	Diploma III	3 orang
3.	SLTA/SMEA	11 orang
4.	SD	7 orang
	Jumlah PPPK	22 orang
III PPPK Paruh Waktu		
1.	SMA	43 orang
2.	SD	4 orang
	Jumlah PPPK Paruh Waktu	47 orang
IV Non ASN		
1.	Sarjana Ilmu Komunikasi	1 orang
2.	SMP	1 orang
	Jumlah Non ASN	2 orang
	Jumlah PNS, CPNS dan PPPK	121 orang

b. Kegiatan ketatausahaan bulan Juli 2026 yaitu :

- 1) Persuratan dengan jumlah 182 dokumen, terdiri dari surat masuk 67 dokumen dan surat keluar 115 dokumen;
- 2) Rekonsiliasi Laporan Keuangan, input realisasi belanja pada aplikasi SAKTI Modul Aset dan Persediaan;
- 3) Pembahasan capaian kinerja Triwulan II dan rencana kinerja Triwulan III
- 4) Fasilitasi kunjungan tamu, kunjungan/praktek/magang/PKL/penelitian mahasiswa;
- 5) Fasilitasi kegiatan verifikasi CPCL Kegiatan Pengembangan Ayam Petelur TA 2026 di Provinsi Jawa Barat;
- 6) Kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam rangka capaian realisasi anggaran TA. 2026;
- 7) Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Zona Integritas dari Inspektorat Investigasi;
- 8) Tindak lanjut temuan Audit Eksternal Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, 14001 dan 37001);
- 9) Evaluasi SATU DATA PKH kegiatan ayam petelur dan investasi dari Ditjen PKH pada tanggal 22 Juli 2026;
- 10) Rapat umum tanggal 27 Juli 2026 dalam rangka evaluasi kinerja Triwulan II, kinerja individu, dan sosialisasi Kode Etik dan Kode Prilaku, peraturan kepegawain, penanganan gratifikasi, konflik kepentingan dan pengaduan masyarakat, penerapan SPI dan ISO terintegrasi 37001:2025, 14001:2016 dan 9001:2016;
- 11) Kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh pegawai BET oleh Puskesmas Cijeruk tanggal 29 Juli 2026;
- 12) Menerima kunjungan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung tanggal 30 Juli 2026;
- 13) Kegiatan wawancara seleksi calon peserta maganghub Kemenaker pada tanggal 31 Juli 2026;
- 14) Fasilitasi kegiatan pra perencanaan SBSN 2027 tanggal 31 Juli 2026;
- 15) Pembuatan/revisi SK, surat tugas, dan laporan-laporan;
- 16) Kegiatan administrasi persuratan;
- 17) Kegiatan pelayanan internal.

Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan Juli 2026

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	Persuratan	2500	182	7.28	Dokumen
2	Penghapusan BMN	2	2	100.00	Dokumen
3	Penetapan Status BMN	1		0.00	Dokumen
4	Usul Pengafkiran Sapi BMN	1	1	100.00	Dokumen
5	POK 2026	6	6	100.00	Dokumen
6	Penyusunan RKAKL 2027	1		0.00	Dokumen
7	Pertemuan/Sosialisasi	8	6	75.00	Kegiatan
8	Pelatihan/Workshop/Inhouse Training	4	3	75.00	Kegiatan
9	Pegawai Teladan/tahun	1		0.00	Orang
10	Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	17	10	58.82	Kali
11	Audit Barang dan jasa APIP	1		0.00	Dokumen
12	Audit BPK/BPKP	1	1	100.00	Dokumen
13	Audit ISO SMM/SML/SMAP	1	1	100.00	Dokumen
14	Audit LSPro	1		0.00	Dokumen
15	Penilaian KIP/PPID/SPBE/PEKPP	2	1	50.00	Dokumen
16	Penilaian SPI/ZI/WBK/WBBM	1	1	100.00	Dokumen
17	Penyelesaian TLHP	2	2	100.00	Dokumen
18	Pelaporan	24	13	54.17	Dokumen

D. KENDALA DAN TINDAK LANJUT

a) KENDALA

Pada bulan Juli terdapat kendala sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya Kegiatan Pengolahan HPT seperti pembuatan Silase dan hay produksi HPT.
- 2) Target jumlah ternak yang tersertifikasi sedikit di bawah target (93.3% dari target 100%).
- 3) - Rekapitulasi pemotongan tukin di Ekehadiran v3 masih belum sesuai dan tidak bisa disimpan dalam bentuk pdf sehingga dilakukan perhitungan manual oleh kepegawaian.

- Importing data absensi di ekahadiran v3 masih terbaca hanya jam pulang, sehingga perlu dilakukan editing data manual untuk daya yang diimport oleh admin kehadiran.
- 4) Kendala dalam pelaksanaan distribusi ternak dan embrio karena keterbatasan anggaran untuk distribusi dan operasional petugas di daerah.
- 5) Proses pengadaan untuk kegiatan pengembangan ayam petelur masih belum seluruhnya dapat dilakukan karena belum selesainya proses administrasi di e-Banper.
- 6) Tidak adanya anggaran perjalanan dinas untuk kegiatan administrasi
- 7) Terhambatnya distribusi embrio ke Provinsi Nusa Tenggara Barat karena regulasi terkait lalu lintas benih.

b) TINDAK LANJUT

Tindak lanjut yang dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Optimalisasi kegiatan pengolahan HPT (silase dan hay).
- 2) Mempercepat proses pengajuan sertifikasi ulang di awal Triwulan III sehingga kekurangan target dapat ditutupi segera.
- 3) Berkoordinasi dengan pengelola kepegawaian/PIC aplikasi epersonal Ditjen PKH dan Biro OSDMA.
- 4) Refokusing anggaran untuk distribusi ternak dan embrio dengan melakukan optimalisasi anggaran yang tersedia.
- 5) Koordinasi dengan dinas, penyuluh, BRMP dan Ditjen PKH untuk mempercepat proses administrasi. Selain itu berkoordinasi dengan Ditbitpro terkait calon penerima manfaat yang belum ada.
- 6) Telah dilakukan pertemuan sosialisasi regulasi lalu lintas benih dan bibit ternak dengan fasilitasi direktorat kesehatan hewan yang diikuti oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan terkait.